

FENOMENA *INSECURE* DAN TERAPINYA DALAM AL-QUR'ĀN
(Analisis Penyandingan Term *Khauf* dan *Huzn* dalam Al-Qur'ān)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
Fika Natasya Umala
NIM. 18105030052

PROGRAM STUDI ILMU AL-AQUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fika Natasya Umala
NIM : 18105030052
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Krajan Lor, Banyumeneng, Mranggen, Demak
Alamat di Yogyakarta: Komplek Gedung Putih, Yayasan Ali Maksum, Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp/ HP : 0895373572907
Judul : Fenomena *Insecure* dan Cara Pengobatan dalam Al-Qur'an (Analisis Penandingan Term *Khauf* dan *Huzn* dalam Al-Qur'an)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tuliskan sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Saya yang menyatakan,


Fika Natasya Umala
18105030052

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dosen : Yafik Mursyid, M.A.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fika Natasya Umala

NIM : 18105030052

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Fenomena *Insecure* dan Cara Pengobatannya dalam Al-Qur'an (Analisis Penandingan Term *Khauf* dan *Huzn* dalam Al-Qur'an)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2022
Pembimbing,



Achmad Yafik Mursyid, M.A.
NIP. 19900309 201903 1 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-176/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : FENOMENA INSECURE DAN TERAPINYA DALAM AL-QUR'AN
(Analisis Penyandingan Term Khauf dan Hum dalam Al-Qur'an)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIKA NATASYA UMALA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030052
Telah diajukan pada : Rabu, 26 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Achmad Yafik Muryid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63296a7b4a27



Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.Si
SIGNED

Valid ID: 61666d03794d



Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 628b07932af2



Yogyakarta, 26 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Idrayah Rohmanyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 628b07932af2

MOTTO

إِنَّمَا شُكُوَا بَنِي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ

**Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan
dan kesdihanku**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

1. Bapak H. Mundiharto dan Ibu Suryati selaku penyemangat saya dalam hidup.
2. KH. Jirjis Ali dan Ibu Nyai Hj. Luthfiyyah Baidlowi selaku guru sekaligus orangtua di perantauan.
3. Segenap keluarga Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Teman-teman Komplek Gedung Putih Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	Komo terbalik (diatas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em

ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap larena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *iddah'*

C. Tā' marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni' matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal Pendek

َ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

ِ (kasrah) ditulis I contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مسجد ditulis *masjid*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zaqi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penafsiran terkait dengan ayat-ayat yang bersanding hanya ditafsirkan secara umum. Tanpa melibatkan relevansinya dalam fenomena saat ini. Contohnya term *khauf* dan *huzn* yang disandingkan. Padahal penyandingan kedua ayat tersebut memiliki relevansi terhadap fenomena insecure saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penyandingan *khauf* dan *huzn* dan relevansinya terhadap fenomena insecure. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menetapkan metode penafsiran tematik al-Farmawi dan menggunakan ilmu munasabah dalam melihat penyandingan term *khauf* dan *huzn*. Langkah penafsiran metode tematik adalah: 1) Menetapkan tema yang akan dibahas. 2) Menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung tema tersebut. 3) Mengurutkan tertib ayat-ayat tersebut berdasarkan mushaf Al-Qur'an. 4) Menganalisis *asbāb al-nuzūl*. 4) Melihat munasabah ayat. 3) Menuliskan penafsiran dari ayat-ayat tersebut dan menganalisisnya.

Dari langkah penafsiran tematik tersebut ditemukan 18 ayat yang mengandung term *khauf* dan *huzn* yang bersandingan. Terdapat term *khauf* dan *huzn* dengan berbagai bentuk seperti bentuk *masdar*, *fi'il mudari'* dan *fi'il nahi*. Term *khauf* dan *huzn* yang bersandingan pada 18 ayat tersebut berkedudukan sama dilihat dari segi pemaknaan serta atas dasar ilmu munasabah. Dari 18 ayat tersebut ditemukan tiga perspektif mengenai insecure yaitu berupa penyebab, ciri serta terapi yang terkandung dalam penyandingan term *khauf* dan *huzn* dalam Al-Qur'an. Penyebab insecure yang terdapat dalam penyandingan *khauf* dan *huzn* adalah 1) Khawatir. 2) Tidak memiliki kepercayaan diri atas kemampuannya. 3) Tidak beriman kepada Allah. 5) Tidak melakukan introspeksi dan melakukan perbaikan diri. 6) Tidak teguh pendirian. Ciri insecure dalam penyandingan term *khauf* dan *huzn* adalah: 1) Riya'. 2) Tidak beriman. 3) Melemahnya keimanan. Sedangkan terapi insecure dalam penyandingan term *khauf* dan *huzn* adalah: 1) Mengurangi rasa cinta terhadap selain Allah. 2) Yakin bahwa Allah akan menepati janji. 3) Beriman kepada Allah sebagai bagian dari tujuan yang jelas. 4) Melakukan Introspeksi dan pembenahan diri. 5) Menjadi seseorang dengan level keimanan tinggi. 6) Berpikiran positif. 7) Memiliki rasa kepercayaan diri terhadap kemampuannya. 8) Bertaubat.

Kata kunci: *fenomena insecure, ilmu munasabah, penyandingan term khauf dan huzn*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhi Rabbi al-‘Ālamīn, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya skripsi yang berjudul “Fenomena *Insecure* dan Terapinya dalam Al-Qur’ān (Analisis Penyandingan Term *Khauf* dan *Huzn* dalam Al-Qur’ān). Shalawat serta salam selalu tercurah pada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW.

Dalam kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan bahwa selesainya skripsi ini tidak hanya murni kerja keras dari penulis. Karena banyak pihak yang terlibat dalam membantu selesainya skripsi ini baik dalam hal support, motivasi dan pengarah. Tentunya sudah menjadi kewajiban penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan keringanan dalam masa pandemic.
2. Kepada kedua orang tua saya, Bapak H. Mundiharto dan Ibu Suryati yang tiada henti memberikan doa serta dukungan baik secara moral maupun material.

3. Kepada Bapak Drs. Mohamad Yusup, M.SI. selaku dosen pembimbing akademik yang banyak sekali memberikan arahan serta kemudahan saat penulis akan melakukan penelitian.
4. Kepada Bapak Ali Imron, S.Th.I., M.SI. selaku kaprodi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir yang banyak memberikan masukan kepada penulis di awal penulisan skripsi.
5. Kepada Bapak Yafik Mursyid, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sangat perhatian dan pengertian terhadap anak bimbingannya. Dalam kesibukannya beliau selalu merespon dengan baik dan memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir yang telah memberikan banyak sekali keilmuan dengan berbagai sudut pandang, sehingga penulis tidak menjadi seseorang yang *saklek*.
7. Kepada sahabat serta patnerku Aldo yang telah menjadi penyemangat, motivator dan pendengar yang sangat baik bagi penulis.
8. Kepada teman-temanku, ruang antagonis. Atiya, Anes, Indri, Marwa dan Rosa yang bersedia menjadi patner kuliah dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis, menjadi rekan mencari masjid saat adzan berkumandang dan menjadi rekan mencari makan saat perut sudah keroncongan. Terimakasih ya!
9. Kepada teman-temanku yang tiba-tiba dekat dan punya grup tertekan, Rina, Berlian, Fajri. Terimakasih ya di masa-masa akhir perkuliahan ini kalian bersedia mendengar keluh kesah, berbagi informasi serta saling memberikan semangat.

10. Kepada Mba Mahfudhoh, atas kebaikan mba Mahfudhoh selama ini penulis dapat menjalani hari-hari di pondok maupun di perkuliahan lebih mudah. Terimakasih atas bantuannya selama ini mba!
11. Kepada teman-teman Komplek Gedung Putih terkhusus kamar 3 lantai 1, mba Arifah, mba Hilly, Dek Ziya, Diana, Tsurroya, Mba Mela dan Refa. Terimakasih telah menjadi contoh yang baik untukku, menjadi teman ambisku dan menjadi teman begadang dikala mengerjakan tugas.
12. Kepada teman-temanku organisasi di HMPS Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, PMII Rayon Pembebasan dan Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih ya bersama kalian waktu itu, dapat lebih mendewasakan aku!
13. Kepada seluruh Mahasiswa IAT angkatan 2018 khususnya IAT kelas C yang mewarnai perkuliahan penulis selama ini.
14. Kepada teman KKN ku dan juga dusun Bakalan. Kalian semua mewarnai hari-hariku di semester tua. Semoga kita bertemu kembali!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Penulis,



Fika Natasya Umala

18105030052

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Telaah Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PENYANDINGAN AYAT DALAM AL-QUR'ĀN DAN TINJAUAN UMUM <i>INSECURE</i>	12
A. Penyandingan Ayat dalam Al-Qur'ān	12
1. Hubungan antara ayat dengan ayat.....	12
2. Hubungan surat dengan surat	22

B. Definisi <i>Insecure</i>	24
C. Penyebab <i>Insecure</i>	25
1. Mengalami kegagalan atau penolakan	25
2. Mengalami kecemasan sosial	26
3. Menginginkan segala sesuatu berjalan sempurna atau perfeksionis	26
D. Ciri-ciri <i>Insecure</i>	26
E. Terapi <i>Insecure</i>	27
1. Hilangkan pikiran negatif	27
2. Ubah kegagalan menjadi motivasi	27
3. Luangkan waktu bersama orang terdekat	28
5. Melakukan pembenahan diri	28
6. Menyadari bahwa dunia ini tidak ada yang sempurna	28
F. Fenomena <i>Insecure</i> saat ini	29
BAB III KHAUF DAN HUZN DALAM AL-QUR'ĀN	34
A. Pengertian <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i>	34
B. Ayat Penyandingan Term <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i> dalam Al-Qur'ān	36
a. Ayat <i>Makkiyah</i>	37
b. Ayat <i>Madaniyyah</i>	40
C. Sebab Turun Ayat Penyandingan Term <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i>	46
D. Bentuk Ayat Penyandingan Term <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i>	48
E. Kedudukan Penyandingan Term <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i> dalam Al-Qur'ān	51

BAB IV PENYANDINGAN	<i>KHAUF</i>	DAN	<i>HUZN</i>	DAN	
	RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA <i>INSECURE</i>				68
A.	Penyebab <i>Insecure</i> dalam Penyandingan Term <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i>				68
	1. Khawatir				68
	2. Tidak memiliki rasa kepercayaan diri atas kemampuannya..				69
	3. Tidak beriman kepada Allah				69
	4. Tidak introspeksi dan melakukan perbaikan diri.				70
	5. Tidak teguh pendirian.....				70
B.	Ciri-ciri <i>Insecure</i> dalam Term <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i>				71
	1. Riya'				71
	2. Tidak beriman kepada Allah				71
	3. Melemahnya keimanan				71
C.	Terapi <i>Insecure</i> dalam Penyandingan Term <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i>				72
	1. Mengurangi rasa cinta terhadap selain Allah				72
	2. Yakin bahwa Allah akan menepati janji.....				73
	3. Beriman kepada Allah sebagai bagian dari tujuan hidup.....				74
	4. Melakukan Introspeksi dan pembenahan diri.....				75
	5. Meningkatkan kualitas keimanan.....				76
	6. Berpikiran positif.....				77
	7. Memiliki rasa kepercayaan diri terhadap kemampuannya....				77
	8. Bertaubat				78
D.	Penyandingan <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i> dan Relevansinya dengan				
	Fenomena <i>Insecure</i>				80

E. Urgensi Penyandingan <i>Khauf</i> dan <i>Huzn</i> dalam Al-Qur’ān	83
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
CURRICULUM VITAE.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Insecure biasanya ditandai dengan karakter pencemas, penakut, perasaan rendah diri maupun pemalu. Perasaan tersebut muncul karena dipicu oleh rasa tidak puas dan tidak yakin dengan kapasitas diri.¹ Menurut Abraham Maslow *Insecure* diartikan sebagai perasaan merasa ditolak, terisolasi, cemas, pesimis, tidak bahagia, merasa bersalah, egois, neurotik, dan tidak percaya diri.² Selain itu, salah satu fungsi dari percaya diri ialah untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki individu.³

Dalam Al-Qur'an term yang digunakan untuk penyebutan dari arti *insecure* adalah خوف (takut), حزن (sedih), قنوط (putus asa), يئس (putus asa), وهن (lemah). Pada pembahasan ini penulis membatasi pembahasan mengenai *insecure* dalam penyandingan term خوف (takut) dan حزن (sedih) karena dalam banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan rasa sedih dan takut secara bersamaan. Berikut merupakan ayat-ayat mengenai pembahasan *insecure* dalam penyandingan term *khauf* dan *huzn*:

وَلَمَّا أَنْ جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سَيِّئًا بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ إِنَّا مُنْجُوكَ
وَأَهْلِكَ إِلَّا امْرَأَتَكَ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ

¹ Uyu Mu'awwanah, "Perilaku *Insecure* pada Anak Usia Dini", *as-Sibyan*, vol. 2 No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 48.

² Maslow, A.H. "The Dynamics of Psychological Security-Insecurity". *Journal of Personality*, 1942, hlm. 344.

³ Sidiq Rahmat, "Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Ketika para utusan Kami datang kepada Luṭ, ia sedih karena (kedatangan) mereka 574) dan merasa tidak mempunyai kekuatan untuk melindunginya. Mereka pun berkata, “Janganlah takut dan jangan sedih. Sesungguhnya kami akan menyelamatkan kamu dan pengikut-pengikutmu, kecuali istrimu. Dia termasuk (orang-orang kafir) yang tertinggal.” (QS. Al-Ankabut [29] : 33)

574) Nabi Luṭ a.s. merasa sedih akan kedatangan utusan-utusan Allah Swt. itu karena mereka adalah pemuda yang rupawan, sedangkan kaum Luṭ sangat menyukai pemuda-pemuda yang rupawan untuk diajak melakukan homoseks. Dia merasa tidak sanggup melindungi mereka jika ada gangguan dari kaumnya.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata), “Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.” (QS. Fussilat [41] : 30)

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ فَاذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ

Kami mengilhamkan kepada ibu Musa, “Susuilah dia (Musa). Jika engkau khawatir atas (keselamatan)-nya, hanyutkanlah dia ke sungai (Nil dalam sebuah peti yang mengapung). Janganlah engkau takut dan janganlah (pula) bersedih. Sesungguhnya Kami pasti mengembalikannya kepadamu dan menjadikannya sebagai salah seorang rasul.” (QS. Qaṣaṣ [28]:7)

Dalam pembahasan ayat *khauf* dan *ḥuzn* menyebutkan hal positif seperti seruan untuk tidak khawatir dan sedih yang berarti dapat dikatakan bahwa hal tersebut merupakan seruan untuk tidak merasa *insecure*. Penyebutan dua kata tersebut secara bersamaan juga menandakan bahwa kedua emosi tersebut dapat mengganggu pikiran. Tetapi Al-Qur’ān

menunjukkan bahwa keimanan, ketakwaan, dan beramal saleh bisa menjaga dan menjadi terapi bagi perasaan takut dan sedih.⁴ Selain itu, pada tafsir *fi zīlālil qur'an* dituliskan bahwa kalimat jangan takut dan jangan sedih diperuntukan kepada Nabi Luṭ karena Allah akan membinasakan kaum yang tidak beriman. Sehingga bisa dikatakan bahwa pada konteks tersebut yang bisa terbebas dari kedua emosi itu ialah orang yang beriman saja.⁵

Dalam Ilmu psikologi terdapat terapi untuk menghindarkan diri dari rasa *insecure*. Tetapi dalam Al-Qur'ān juga terdapat terapi untuk menghindarkan diri dari *insecure*. Baik dalam langkah teologis maupun mirip dengan terapi yang ada dalam ilmu psikologi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “Fenomena *Insecure* dan Terapinya Al-Qur'ān (Analisis Penyangkapan Term *Khauf* dan *Huzn* dalam Al-Qur'ān).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan diatas, inti permasalahan pokok yang menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk ayat-ayat penyandingan term *khauf* dan *huzn* dan relevansinya dengan fenomena *Insecure*?
2. Bagaimana terapi *insecure* dari penyandingan term *khauf* dan *huzn* dan relevansinya dengan fenomena *insecure*?

⁴ Muhammad Usman Najati, *Psikologi Qurani: dari Jiwa hingga Ilmu Laduni* terj. Hedi Fajar dan Abdullah, hlm. 87.

⁵ Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil Qur'an*, vol 6, terj. As'ad Yasin (cet. I; Jakarta: Gema Insani Press 2002, hlm 103.

3. Bagaimana relevansi penyandingan term *khauf* dan *ḥuzn* terhadap fenomena *insecure*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembahasan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui bentuk ayat-ayat penyandingan term *khauf* dan *ḥuzn* dan relevansinya dengan fenomena *insecure*.
2. Mengetahui terapi *insecure* dari penyandingan term *khauf* dan *ḥuzn* dan relevansinya dengan fenomena *insecure*.
3. Mengetahui relevansi penyandingan term *khauf* dan *ḥuzn* terhadap fenomena *insecure*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Secara teoritis, tulisan ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dan dapat memperkaya pustaka dalam bidang keislaman khususnya dibidang Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir di Indonesia terutama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - b. Kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran baru dalam khazanah pemikiran Islam, khususnya dalam ranah kajian Al-Qur'ān.

2. Manfaat Praktis

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kesadaran akan selalu bersikap positif dan menghindari rasa *insecure*.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, sehingga diketahui kontribusi penelitian dalam wacana yang diteliti. Hal yang harus dicantumkan dalam telaah pustaka yaitu deskripsi ringkas dari hasil penelitian sebelumnya yang berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi atau lainnya. Serta jika sudah terdapat penelitian yang sejenis, peneliti harus menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya.⁶ Untuk memecahkan persoalan dan mencapai tujuan sebagaimana yang diungkapkan sebelumnya. Maka perlu adanya tinjauan pustaka guna mendapatkan kerangka berpikir yang dapat mempengaruhi kerangka kerja serta memperoleh hasil dan tujuan yang diterapkan.

Dari berbagai sumber yang diperoleh terdapat banyak peneliti yang menulis mengenai *insecure*. Menurut hemat penulis, *insecure* perlu dihindari agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Untuk penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini diantaranya, dalam jurnal yang berjudul Perilaku *Insecure* pada Anak Usia Dini, Uyu

⁶ Fahrudin Faiz (dkk), Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 9-10.

Mu'awwanah menuliskan mengenai pengertian *insecure*, karakteristik anak yang memiliki rasa *insecure* serta penanganannya.⁷

Kemudian seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang, penelitian ini menjelaskan mengenai salah pengertian *Insecure* diantaranya yaitu takut dan sedih. Dalam buku yang berjudul *Mengapa Berduka: Kreatif Mengelola Perasaan Duka*, Totok menuliskan mengenai emosi dan gangguan terhadap emosi. Salah satunya adalah menuliskan mengenai cara mengatasi emosi takut dan sedih.⁸

Selanjutnya pada buku yang berjudul *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*.⁹ Hude menuliskan mengenai emosi dasar manusia dalam Al-Qur'an, seperti emosi takut dan sedih dalam Al-Qur'an. dalam pembahasannya meliputi ekspresi dan penyebab emosi takut dan sedih dalam Al-Qur'an.

Dari sumber referensi yang menjadi rujukan, penulis belum menemukan tulisan yang secara spesifik membahas mengenai *insecure* dan Al-Qur'an dengan menggunakan penyandingan term *khauf* dan *huzn* dalam analisisnya. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul "Fenomena *Insecure* dan Terapinya dalam Al-Qur'an (Analisis Penyandingan Term *Khauf* dan *Huzn* dalam Al-Qur'an)".

⁷ Uyu Mu'awanah, "Perilaku *Insecure* pada Anak Usia Dini".

⁸ Totok S. Wiryasaputra, *Mengapa Berduka: Kreatif Mengelola Perasaan Duka* (Yogyakarta: Kanisius, 2003)

⁹ Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga, 2006)

F. Kerangka Teori

Dalam menulis penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Tematik yang digagas oleh al-Farmawi sebagai pisau analisis dan. Yaitu suatu metode yang berusaha mencari jawaban Al-Qur'ān tentang suatu masalah tertentu dengan menghimpun semua ayat-ayat Al-Qur'ān dan disusun sedemikian rupa dan diletakkan dibawah satu tema bahasan kemudian ditafsirkan.¹⁰ Ayat tersebut diurai, dijelaskan dan dianalisis secara mendalam dari berbagai aspek seperti *asbāb al-nuzūl* . Mengetahui munasabah ayat-ayat tersebut didalam surat masing-masing. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh. Melengkapi pembahasan dengan hadis jika perlu. Kemudian mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat yang mengandung pengertian serupa.¹¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan perspektif munasabah untuk melihat keterkaitan ayat karena penelitian ini menggunakan dua kata yang bersandingan. Jenis munasabah yang digunakan dalam penelitian ini adalah munasabah antar kalimat dengan kalimat dalam ayat. Bentuk dengan menggunakan huruf '*aṭaf*' yaitu bentuk *istidhrad*, bentuk tersebut merupakan munasabah yang pembahasannya pindah ke kata lain yang ada hubungan dengan kata lain tapi masih terdapat hubungannya.¹²

¹⁰ Abd. Al-Hayy al-Farmawi, Metode Tafsir Maudhu'iy: Sebuah Pengantar Terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1994), hlm. 36.

¹¹ Abd. Al-Hayy al-Farmawi, Metode Tafsir Maudhu'iy: Sebuah..., hlm. 46.

¹² Ah. Fauzul Adlim, "Teori Munasabah dan Aplikasinya dalam Al-Qur'ān", *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir*, Vol 1 No 1, Juni 2018, hlm. 21.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu semua data-datanya berasal dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹³

2. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kajian literatur dan kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Al-Qur'an, buku, jurnal ilmiah maupun skripsi yang terkait dengan topik pembahasan. Selain itu kamus sebagai sumber pendukung. Sumber data ini terbagi menjadi dua:

a. Sumber data primer

Adapun sumber data primer yang digunakan pada skripsi ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan ayat-ayat penbandingan term *khauf* dan *huzn*.

b. Sumber data sekunder

Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah sumber-sumber lain yang mendukung atas sumber-sumber primer berupa *Mu'jam al-Mufarras li Alfaz Al-Qur'an al-Karim* untuk

¹³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 70.

penelusuran ayat, serta buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi terkait dengan pembahasan *insecure* dalam penyandingan term *khauf* dan *huzn*.

3. Metode Penelitian

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu tafsir dengan menggunakan metode Tematik al-Farmawi, dengan mengumpulkan, menghipun, dan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'ān yang memuat penjelasan mengenai *insecure* dalam artian *khauf* (takut) dan *huzn* (sedih) yang disebutkan secara beriringan dalam satu ayat, melihat keterkaitan ayat dengan menggunakan ilmu munasabah, melakukan pemeriksaan, klarifikasi untuk mendapatkan kejelasan atas data yang sebenarnya dengan mengumpulkan dan mengelompokkan ayat-ayat *khauf* dan *huzn* yang diturunkan secara beriringan.

4. Langkah-langkah penelitian

- a. Menetapkan tema yang akan dibahas yaitu mengenai *insecure*.
- b. Menghimpun ayat-ayat Al-Qur'ān yang mengandung term *khauf* dan *huzn* menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufarras li Alfaz Al-Qur'ān al-Karim*, penulis menemukan 18 ayat.
- c. Mengurutkan tertib ayat-ayat tersebut berdasarkan mushaf Al-Qur'ān. kemudian Menganalisis *asbāb al-nuzūl* dari ayat-ayat *khauf* dan *huzn* yang bersandingan bersandingan secara historis. Data tersebut diambil dari buku Sebab-sebab Turunnya Al-Qur'ān.
- d. Melihat munasabah ayat.

- e. Menuliskan penafsiran dari ayat-ayat tersebut dan menganalisisnya. Penafsiran pada kajian ini menggunakan kitab Tafsir Al-Maraghi.
- f. Menuliskan analisis penyandingan term *khauf* dan *huzn* dengan fenomena *insecure*. Selanjutnya mengambil kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, sebagai awal pembahasan dari skripsi ini sehingga mampu mempermudah pembaca dalam memahami apa yang akan dibahas pada penelitian ini. Pendahuluan tersebut meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai mengenai ayat penyandingan dalam Al-Qur'ān, tinjauan umum tentang *insecure* yang terdiri atas definisi, penyebab, ciri, terapi *insecure* serta fenomena *insecure* yang terjadi saat ini. Sehingga pembaca mengetahui maksud dan arah tujuan penelitian ini.

Bab III membahas pengertian *khauf* dan *huzn* dalam Al-Qur'ān. pembahasan tersebut berisi mengenai pengertian *khauf* dan *huzn*, ayat yang menyebutkan penyandingan term *khauf* dan *huzn* disajikan menurut tartib Al-Qur'ān, bentuk ayat, kedudukan kedua kata tersebut dilihat dari penafsiran dan dari

penyandingan kedua kata tersebut. Sehingga pembaca dapat memahami ayat-ayat tersebut secara komprehensif.

Bab IV membahas mengenai penyandingan term *khauf* dan *ḥuzn* terhadap fenomena *insecure*. Dalam bab tersebut dijelaskan mengenai penyandingan term *khauf* dan *ḥuzn* dan relevansinya terhadap fenomena *insecure*. Terdapat penyebab *insecure* yang ada dalam Al-Qur'ān, tetapi *insecure* dalam Al-Qur'ān, urgensi penyandingan term *khauf* dan *ḥuzn* dan relevansinya dengan fenomena *insecure*, penyandingan kedua term tersebut dan relevansinya dengan fenomena *insecure* baik dalam keilmuan Al-Qur'ān maupun keilmuan lainnya. Sehingga pembaca dapat mengetahui relevansi penyandingan term *khauf* dan *ḥuzn* dengan fenomena *insecure*.

Bab V memaparkan kesimpulan dari semua uraian dan saran sesuai dengan topik pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang penulis deskripsikan dalam bab diatas, maka dalam penutup ini penulis akan menuliskan kesimpulan penelitian ini:

1. Terdapat 18 ayat Al-Qur'ān yang mengandung kata *khauf* dan *ḥuzn* yang disandingkan. Selain itu terdapat tiga bentuk yang mengandung kata *khauf* dan *ḥuzn* yang disandingkan, yaitu *Masdar*, *Fi'il Nahi* dan *Fi'il muḍari'*. Ketiganya tentunya memiliki ciri yang berbeda seperti diawali dengan huruf *muḍara'ah*, adanya *lām nahi* dan tidak adanya *mīm* atau tidak diakhiri dengan huruf *musyaddadah*. Sehingga ketiganya juga memiliki makna tersendiri.

Bentuk dari kata *khauf* dan *ḥuzn* yang disandingkan dan dengan adanya penambahan huruf *lām nahi* memiliki makna larangan untuk merasa *insecure*. Selain itu penambahan kata *lām nafi* menunjukkan bahwa tidak ada rasa takut maupun rasa sedih yang melingkupi seseorang ketika sudah berada pada jalan lurus yang diridhai oleh Allah.

2. Terapi yang terdapat pada ayat yang berisi penyandingan *khauf* dan *ḥuzn* dalam Al-Qur'ān, memiliki alternatif baru dalam dunia psikologi. Seperti adanya terapi *insecure* dengan unsur teologis, yakni dengan beriman kepada Allah, bertaubat, memiliki keyakinan atas janji Allah, menaikkan level keimanan, berinfak dengan ikhlas. Tetapi tentu saja dalam Al-Qur'ān

juga memiliki terapi alternatif untuk menanggulangi *insecure* dengan langkah non teologis, seperti memiliki kepercayaan diri atas kemampuannya, memiliki pikiran yang positif dan melakukan pembenahan diri.

3. Terdapat relevansi penyandingan *khauf* dan *ḥuzn* dalam Al-Qur'ān dengan fenomena *insecure* saat ini. Pada saat ini masyarakat di Indonesia banyak yang mengalami *insecure*. Penyebab dari hal tersebut baik dari individu maupun terjadi dari luar individu. Dalam Al-Qur'ān juga terdapat persoalan serupa. Keduanya memiliki langkah terapi yang berorientasi pada dunia maupun terapi dengan mengedepankan akhirat atau hal yang berbau teologis.

B. Saran

Secara keseluruhan, penelitian yang berjudul “*Insecure* dan Terapinya dalam Al-Qur'ān (Penyandingan Term *Khauf* dan *Ḥuzn* dalam Al-Qur'ān)” bukanlah penelitian yang final. Karena penulis tidak membahas secara mendalam mengenai ayat *khauf* maupun ayat *ḥuzn* dalam Al-Qur'ān secara luas. Hal tersebut karena penulis lebih fokus pada penyandingan *khauf* dan *ḥuzn* dalam Al-Qur'ān dengan materi yang berfokus pada penyebab *insecure* dan terapinya dalam Al-Qur'ān. Padahal ayat-ayat *khauf* dan *ḥuzn* yang disebutkan secara terpisah juga bisa mendapatkan mengenai penyebab dan terapi *insecure* secara luas. Oleh karena itu, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam kajian yang dituliskan dalam skripsi ini. Sehingga nantinya

dapat diteliti secara mendalam bagi pengkaji Al-Qur'ān. Khususnya dalam menafsirkan ayat-ayat *khauf* dan *ḥuzn* dari berbagai aspek pendekatan keilmuan Al-Qur'ān maupun dikaitkan dengan fenomena yang terjadi saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlim, Ah. Fauzul. "Teori Munasabah dan Aplikasinya dalam Al-Qur'ān", *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 1 No 1, Juni 2018.
- Al Jamil, Hasan Izzuddin, *Mu'jam Wa Tafsir Lughawi Li Kalimat Al Qur'an: Makhtutat Al Jamil*. Kairo: Al Hay'at al Misriyyah, 2005.
- Alamsyah, "Makkiyah Madaniyyah Asy-Syatibi dan Implikasinya terhadap Pengembangan Pemikiran Islam Substantif dan Kultural". *Al-Adyan* Vol. 15 No. 1, Januari Juni 2020.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad. *Mu'jam al-Mufarras li Alfaz Al-Qur'an al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr, 1992.
- Al-Farmawi, Abd. Al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'iy: Sebuah Pengantar* Terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1994.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi* jus 1 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 3 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 4 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 6 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 7 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 8 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 11 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 12 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 20 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 24 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.

- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 25 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- _____. *Tafsir Al-Maraghi* jus 26 Terj. Ansori Umar Sitanggal dkk. Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- Al-Qarni, ‘Aidh. *La Tahzan: Jangan Bersedih!*, terj. Samson Rahman. Jakarta: Qisthi Press, 2004.
- Annisa Raghmah, Riezka. “Perasaan *Insecure* pada Masa Covid-19 Mengakibatkan Maraknya Orang Menjual Produk Kecantikan”, SocArXiv. December 27. <https://doi.org/10.31235/osf.io/uc735>
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur’ān*, Tim Abdul Hayyi. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Fahimah, Siti. “Kaidah-kaidah Memahami *Amr* dan *Nahy*: Urgensitasnya dalam Memahami Al-Qur’ān”. *Al Furqan* Vol. 1 No. 1, 2018.
- Faiz, Fakhruddin (dkk). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushulddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Fisip, “*Insecure* di Media Sosial” dalam <https://www.uho.ac.id/fakultas/fisip/2020/03/10/insecure-di-media-sosial/> diakses tanggal 07 Agustus 2021.
- Greenberg, M. (2015). “*The 3 Most Common Causes of Insecurity and How to Beat Them*” dalam <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them>, diakses tanggal 06 Agustus 2021
- Harahap, Machyudin Agung. “Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia”. *Jurnal Professional FIS UNIVED* Vol. 7 No. 2, Desember 2020.
<https://www.instagram.com/irunicer/> diakses tanggal 07 Agustus 2021.
<https://www.instagram.com/magdaleneid/> diakses tanggal 07 Agustus 2021.
<https://www.instagram.com/openyourmind.indo/> diakses tanggal 07 Agustus 2021.
- Hude, Darwis. *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur’ān*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Ibrahim, Muhammad Isma’il. *Mu’jam Al Alfaz Wa Al A’lam Al Qur’aniyyah*. Kairo: Dar al Fikr al Arabiy.

- Janati, Firda. “Pernah Pernah Merasa *Insecure*, Aurelie Moeremans Jadi Terjebak Toxic Relationship” dalam <https://www.kompas.com/hype/read/2021/11/15/200506566/pernah-merasa-insecure-aurelie-moeremans-jadi-terjebak-toxic-relationship?page=all#page2> diakses tanggal 10 Desember 2021.
- Kuning, Abdul Halim. “Takwa dalam Islam”, Istiqra’, Vol.VI No.2, 1 September 2018.
- Kurniawati, Mar’atus Sholihah. “Dampak Social Support pada Penurunan Simptom Delusi Referensi”, Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. *Aplikasi Qur’an Kemenag in Word*. 2019.
- Ma’rifah, Noer Laelatul. “Hubungan antara Attachment Style dan Self Esteem dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja”. *Jurnal psikologi: Teori & Terapan*, Vol 3, No.1, Agustus 2012.
- Maslow, A.H. “The Dynamics of Psychological Security-Insecurity”. *Journal of Personality*, 1942.
- Misbahul Huda, Muhammad. “Konsep *Makkiyyah* dan *Madaniyyah* dalam Al-Qur’ān (Sebuah Kajian Historis-Sosiologis Perspektif Fazlur Rahman)”, *Al-Mubarak* Vo. 5 No.2, 2020.
- Mu’awwanah, Uyu. “Perilaku *Insecure* pada Anak Usia Dini”. *as-Sibyan*, vol. 2 No. 1, Januari-Juni 2017.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997.
- Najati, Muhammad Usman. *Psikologi Qurani: dari Jiwa hingga Ilmu Laduni* terj. Hedi Fajar dan Abdullah. Bandung: Penerbit Maja, 2010.
- Najih, M. “Penafsiran Ayat-ayat tentang Sedih menurut Fakhri ad-Din ar-Razi dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Nur, Jabal. “Qawa’id Al-Tafsir Hubungannya dengan Bahasa Arab”. *Al-Ta’dib* Vol. 6 No. 2, 2013.
- Nurfalah, Yasin. “Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur’ān”. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2014.
- Putra, Dolizal. “*Khauf*, *Khasyyah* dan *Taqwa* dalam Tafsir Al Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Quthb, Sayyid. *Fi Zhilalil Qur'an*, jilid 6, terj. As'ad Yasin. cet. I. Jakarta: Gema Unsanu Press, 2002.
- Rahmat, Sidiq. "Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam", Skripsi Fakultas Tarbiyah dn Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Sabir, Muhammad. "*Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar* (Suatu Pendekatan Hadis Dakwah dalam Perubahan Sosial).
- Setiawan, Dede, Silmi Mufariah. "Tawakal dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid 19". *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol.7 No.1, 2021.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* vol 1. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* vol 6. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* vol 10. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Syahrin, Alvi. *Insecurity Is My Middle Name*. Surabaya: Alvi Ardhi Publishing, 2021.
- Syahrizal. "Bentuk-bentuk Takut dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Ekotrans* Vol. 13 No.2, Juli 2013.
- Syahrizal. "Makna Term-Term Takut dalam Perspektif Al-Qur'an". *Ruhama* Vol. 1 No. 2, 2013.
- Tamin, Rizki. "*Insecure*" dalam <https://www.alodokter.com/insecure> diakses tanggal 06 Agustus 2021.
- Tionardus, Melvina. "Cerita Maudy Ayunda soal Perempuan Berpendidikan Tinggi, *Insecure* hingga Motivasi Diri" dalam <https://www.kompas.com/hype/read/2021/04/22/100614366/cerita-maudy-ayunda-soal-perempuan-berpendidikan-tinggi-insecure-hingga> diakses tanggal 10 Desember 2021.
- Wiryasaputra, Totok S. *Mengapa Berduka: Kreatif Mengelola Perasaan Duka*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Zaini, Ahmad, “Asbāb al-nuzūl dan Urgensinya dalam Memahami Makna Al-Qur’ān”. *Hermeneutik*, Vol. 8 No. 1, Juni 2014.

